

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Tiga dari lima informan/Mahasiswa menyatakan tidak percaya, dan dua lainnya percaya dengan berita permen tersebut. Dalam teori resepsi Stuart Hall, bahwa tiga informan atau mahasiswa yang tidak percaya termasuk ke dalam posisi Oposisi, karena mahasiswa menolak dan menggantikan dengan cara berpikir mereka sendiri. Dan dua informan atau mahasiswa yang percaya terbagi menjadi dua yaitu Posisi Negoisasi dan Hegemoni Dominan. Karena pertama, khalayak menerima apa yang disampaikan media namun memiliki beberapa pengecualian. Kedua, karena secara umum ia menerima berita tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam menangkal berita *hoax* permen narkoba. Pertama, menginginkan aturan/regulasi berupa tindakan tegas memberi sanksi penyebar berita dan perlu kesadaran dari diri sendiri untuk tidak sembarangan dalam menyebarkan berita. Kedua, perlu ada verifikasi permen yang mengandung narkoba dari pihak terkait seperti rumah sakit dan dinas kesehatan. Maupun apabila terbukti bahwa tidak kandungan narkoba pada permen, segera cari penyebar berita *hoax* tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran dari peneliti untuk pemerintah upaya mencari solusi terkait kebenaran informasi yang beredar di media sosial khususnya facebook adalah sebagai berikut :

1. Karena tidak adanya batasan dalam menulis dan menyebarkan berita, membuat orang bebas dengan sengaja atau tidak menyebarkan berita apa saja. Dimana akibat banyaknya berita yang tidak benar dan ataupun hoax semakin mudahnya membuat banyak orang atau awam mempercayainya. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai penerus kehidupan bangsa diharapkan mampu untuk dapat membedakan antara berita hoax dan fakta dan tidak mudah langsung percaya apalagi ikut membagikan setiap informasi yang dilihat tanpa memeriksa dan mengetahui kebenaran informasi itu sebelumnya.
2. Perlu ada tindakan cepat dari pemerintah untuk bersikap lebih terbuka lagi dalam mengkonfirmasi informasi ke publik dan tindakan tegas berupa sosialisasi regulasi yang jelas terkait pelanggaran ini. Dikarenakan akses informasi publik yang rendah, maka verifikasi butuh ditingkatkan lagi.